

BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul **Pengaruh Kepribadian Jokowi Dalam Dinamika Hubungan Indonesia dengan China di Sektor Ekonomi** menunjukkan bahwa Joko Widodo sebagai Presiden ketujuh Indonesia memiliki karakter kebijakan luar negeri yang berbeda dengan pendahulunya. Jokowi dalam kebijakan luar negerinya lebih condong untuk bekerja sama dengan China di sektor ekonomi dibandingkan berusaha menyeimbangkan kerja sama Indonesia dengan negara *super power* seperti China dan Amerika Serikat layaknya yang dilakukan pendahulunya. Berdasarkan hasil penelitian, dorongan psikologis Jokowi yang bermula dari latar belakang kehidupannya sebelum menjadi Presiden menjadi salah satu pengaruh signifikan dalam intensitas hubungan Indonesia dengan China di Pemerintahannya. Penulis menggunakan teori *The Political Policy of The World Leaders* menemukan bahwa Pertama, *Cognitive Complexity* berada di dalam tingkatan moderasi. Gaya kognitif Jokowi yang pragmatis dan berorientasi pada bisnis dibentuk oleh latar belakangnya sebagai pengusaha kecil dan pengalamannya sebagai seorang Walikota. Hal ini memungkinkan keterlibatan yang dinamis dengan China tetapi memprioritaskan keuntungan praktis. Jokowi menunjukkan kompleksitas kognitif yang moderat yaitu kemampuan untuk memahami situasi dan mengintegrasikan pertimbangan-pertimbangan yang menguntungkannya ketika membuat keputusan yang sesuai dengan ekspertisanya.

Kedua berkaitan dengan *Social Motives: Need for Power, Achievement and Affiliation* yang dimiliki Jokowi. Jokowi memiliki *need for achievement* yang tinggi yang ditunjukkan dari latar belakangnya sebagai pengusaha sukses dan kegigihannya dalam mencapai tujuan meningkatkan perekonomian Indonesia. Ia menerapkan pendekatan serupa dalam kerja samanya dengan China dengan sangat aktif dan konsisten menjalin hubungan bilateral. Jokowi juga memiliki *need for power* yang tinggi ditunjukkan dengan sikapnya yang dominan dan agresif dalam bernegosiasi dengan China demi mencapai tujuannya. Ia sangat fokus pada target pertumbuhan ekonomi tinggi melalui kerja sama dengan China.

Pada *need for affiliation*, Jokowi memandang China sebagai mitra strategis yang penting bagi pencapaian kepentingan nasional Indonesia di bidang ekonomi dan maritim. Ia secara pragmatis membangun hubungan yang erat secara bilateral. Namun, Jokowi tetap menegaskan kedaulatan Indonesia jika dirugikan seperti dalam kasus *illegal fishing*. Secara keseluruhan, latar belakang dan gaya kepemimpinan Jokowi yang pragmatis mendorongnya membangun hubungan ekonomi yang sangat erat dengan China guna mencapai target pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi nasional. Hubungan ini cenderung independen dari dimensi politik lainnya dalam hubungan Indonesia-China.

Ketiga yaitu berkaitan dengan *Personality traits* pada Jokowi terbagi dalam 5 aspek. Pertama, Jokowi menunjukkan *extraversion* yang tinggi dalam interaksinya dengan China, ditandai dengan gaya komunikasinya yang santai dan mudah dipahami meskipun tegas. Latar belakangnya sebagai pengusaha turut membentuk kecenderungan ekstraversi tinggi ini. Tingkat *conscientiousness*

Jokowi juga tinggi, terlihat dari perhatiannya pada detail dan fokusnya dalam memajukan kerja sama ekonomi dengan China guna mencapai tujuannya. Ia tekun memastikan kelancaran proyek-proyek dengan berbagai langkah.

Jokowi menunjukkan stabilitas emosi yang baik atau *neuroticism* rendah dalam menghadapi tekanan politik domestik maupun dalam kerja sama dengan China. Ia mampu tetap tenang dan percaya diri. Sikap ramah dan kooperatif Jokowi menunjukkan *agreeableness* tinggi, meski ia bisa tegas dalam menegosiasikan kepentingan Indonesia. Ia cenderung mengedepankan hubungan bilateral. Jokowi memiliki *determination* kuat untuk memajukan kerja sama ekonomi guna kepentingan Indonesia, tetapi juga fleksibel dan terbuka terhadap masukan dari berbagai pihak. Dalam aktivitasnya dengan China, karakter yang ditonjolkan Jokowi adalah *Agreeableness* yang tinggi dengan tingkat kooperatif dan kehati-hatian yang terukur dalam memastikan kerja sama yang produktif dengan China dalam memenuhi kepentingan nasional Indonesia. Namun. Secara keseluruhan Jokowi menunjukkan konsistensi dalam karakter yang ditunjukkan terhadap China sesuai dengan hasil yang berasal dari *Big Five Personality Indicator* yang diolah oleh Penulis. Dengan demikian, kebijakan luar negeri tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal atau internal sebuah negara melainkan faktor psikologis juga memiliki signifikansinya dalam menjelaskan pembuatan kebijakan luar negeri suatu negara.

References

- (2022, July 20). Neraca Dagang Indonesia-China Selalu Defisit dalam 1 Dekade.
<https://dataindonesia.id/ekonomi/detail/neraca-dagang-indonesiachina-selalu-defisit-dalam-1-dekade>
- (2022, July 21). Jejak Joko Widodo di Tiongkok.
<https://indonesian.cri.cn/2022/07/21/ARTI6D1CN3Gsys91T3pEYFCN220721.shtml>
- (n.d.). Presiden Jokowi Dan Presiden Xi Jinping Bahas Kerja Sama Bilateral Indonesia Rrt.
Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
<https://kemlu.go.id/portal/id/read/5392/berita/presiden-jokowi-dan-presiden-xi-jinping-bahas-kerja-sama-bilateral-indonesia-rrt>
- Abraham., Prayoga., & Takwin. (2018). International Journal of Research Studies in Psychology. Political psychology of Indonesian political figures: A case study of a political entrepreneur who is not hesitant in paving a new way, 7(1st ed.), 35-58.
<http://DOI: 10.5861/ijrsp.2018.1863>.
- Adiguna, R. W. (2013). Jokowi-Ahok, Duet Maut Pendobrak Wajah Kaku Birokrat (1st ed.). Palapa Diva Press.
- Almuttaqi, A. I. (3020). ASEAN Centre in MGIMO University Online Discussion. Indonesia's Foreign Policy in the Jokowi Era.
- Andika, M. T., Aisyah, A. N., & Bakrie, U. (2017). Analisis Politik Luar Negeri Indonesia-China di Era Presiden Joko Widodo: Benturan Kepentingan Ekonomi dan Kedaulatan?, 2(2nd ed.), 161-179.
<https://journal.umgo.ac.id/index.php/Publik/article/download/807/546>
- Anwar, D. F. (2820). ISEAS Yusof Ishak Institute. Indonesia-China Relations : To Be Handled With Care, <http://ISSN : 2335-6677>

- Bunnell, F. P. (1966). Cornell University Press; Southeast Asia Program Publications at Cornell University. Guided Democracy Foreign Policy: 1960-1965 President Sukarno Moves from Non- Alignment to Confrontation, (2nd ed.), 37-76.
<https://www.jstor.org/stable/3350755>.
- Connelly, A. L. (2014). Indonesian Foreign Policy Under President Jokowi,
<http://www.jstor.com/stable/resrep10156>
- Cottam, Martha, Beth Dietz Uhler, Elena M. Mastors, and Thomas Preston. Introduction To Political Psychology. 4th ed. New York: Routledge, 2021.
- Hatta, M. (1953). Indonesia's Foreign Policy (31st ed.). Council on Foreign Relations.
<https://www.jstor.org/stable/20030977>
- Indonesia, C. M. f. M. A. R. o. (2019). A Synergy between Two Great Nations: China's Belt & Road Initiative and Indonesia's Global Maritime Fulcrum.
<https://maritim.go.id/konten/unggahan/2019/05/20190514-Kemenko-Maritim-GMF-BRI-1.pdf>.
- kumparan. (2022, November 16). [FULL] Jokowi dan Presiden China Xi Jinping Nonton Bareng Uji Coba Kereta Cepat Jakarta-Bandung [Video]. YouTube.
<https://www.youtube.com/watch?v=UEZOCJ7AqAk&pp=ygUiam9rb3dpIGRhbiB4aSBqaW5waW5nIGtcmV0YSBjZXBhdA%3D%3D>
- Madu, L. (2017). Science and Technology. Indonesia's Foreign Policy Under President Jokowi : More Domestic and Nationalist Orientations, 3(1st ed.), 189-197.
<http://ISSN: 2395-602X>.
- Media, K. C. (2023, October 15). Jokowi Mau Lobi China soal Kereta Cepat Lanjut sampai Surabaya.
<https://money.kompas.com/read/2023/10/15/195131726/jokowi-mau-lobi-china-soal-kereta-cepat-lanjut-sampai-surabaya>

Merdeka DotCom. (2022, November 16). [FULL] Saat Jokowi Sapa Presiden China Xi Jinping Sebagai 'Kakak Besar' [Video]. YouTube.

<https://www.youtube.com/watch?v=Gncp5EPaq4g>

Merdeka DotCom. (2023, October 18). Di China, Jokowi Bicara Cuan Depan Xi Jinping dan Vladimir Putin [Video]. YouTube.

<https://www.youtube.com/watch?v=UfBANuEiEgA>

Patriadi, H. B., Hara, A. E., & Iqbal, M. (2018). Redefinition of National Interest in Indonesian Foreign Policy under President Joko Widodo, 258-275.

<https://www.jstor.org/stable/resrep10156>

Pikoli, A. N. P. (2021). Critical Analysis of Indonesia's Global Maritime Fulcrum under Joko Widodo: Problems and Challenges, 1(1st ed.),

<http://dx.doi.org/10.31314/pjia.10.1.152-168.2021>

Prakoso, S. G., Ardita, N. D., Puspitasari, R., & Putra, F. A. A. (2022). The Intersection between China's Belt and Road Initiative (BRI) and Indonesia's Global Maritime Fulcrum (GMF) after Covid-19, 4(2nd ed.), 205-236.

<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/politicon>

Rina Rizky Amalia, "A Comparison of Indonesian Foreign Policy Between Susilo Bambang Yudhoyono and Joko Widodo Presidencies In Maritime Diplomacy," A Comparison of Indonesian Foreign Policy Between Susilo Bambang Yudhoyono and Joko Widodo Presidencies In Maritime Diplomacy, 2021, pp. 1-7,

<https://doi.org/www.academia.edu/44828606/>.

Sandi, F. (2022, May 26). Dapat Tugas Baru, Ini 13 Jabatan Luhut di Era Presiden Jokowi.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220526103326-4-342047/dapat-tugas-baru-ini-13-jabatan-luhut-di-era-presiden-jokowi>

Sulistyo, E. (2019). *Jokoway, Jalan Kepemimpinan Jokowi* (1st ed.). Moka Media

Sutrisno, N., & Poerana, S. A. (2020). *Jurnal hukum. Reformasi Hukum dan Realisasi Investasi Asing pada Era Presiden Joko Widodo*, 3(2nd ed.), 1-30. <http://DOI:10.22437/ujh.3.2.237-266>.

Vatikiotis, M. R. (1993). *ISEAS : Yusof Ishak Institute. Indonesia's Foreign Policy in the 1990s*, 14(4th ed.), 352-267. <https://www.jstor.org/stable/25798170>.

(2023, October 11). Jokowi dan (Warisan) Kereta Cepat Jakarta-Bandung.

<https://news.detik.com/kolom/d-6976456/jokowi-dan-warisan-kereta-cepat-jakarta-bandung>

Utomo, T. C., Susiatiningsih, H., & Hanura, M. (2021). *Kerjasama Bilateral Indonesia-Tiongkok Dalam Menangani Pandemi Covid-19*, 1-78.

<https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/13379/1/Kerjasama%20Bilateral%20Indonesia-Tiongkok%20dalam%20Menangani%20Pandemi%20Covid-19.pdf>

Media, K. C. (2023, December 8). PII Buka Suara soal Jaminan Pembayaran Utang Kereta Cepat ke China Halaman all. Kompas.com.

<https://money.kompas.com/read/2023/12/09/000600726/pii-buka-suara-soal-jaminan-pembayaran-utang-kereta-cepat-ke-china?page=all>

(2018, May 7). Lawatan 'Mahal' PM Li dan Ketegasan Jokowi di Depan China.

<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180507100641-113-296189/lawatan-mahal-pm-li-dan-ketegasan-jokowi-di-depan-china>

(2018, May 7). Li Keqiang Minta Investor China Gunakan TKI.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180507153301-532-296296/li-keqiang-minta-investor-china-gunakan-tki>

(2018, May 7). JK Minta China Prioritaskan Pekerja Indonesia.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180507211743-20-296414/jk-minta-china-prioritaskan-pekerja-indonesia>

(n.d.). Indonesia.go.id - Indonesia dan Tiongkok Perkuat Kerja Sama dan Investasi, Apa Saja?. Indonesia dan Tiongkok Perkuat Kerja Sama dan Inve.

<https://indonesia.go.id/kategori/editorial/7686/indonesia-dan-tiongkok-perkuat-kerja-sama-dan-investasi-apa-saja?lang=1>